

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan motivasi melakukan SADARI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden :

a. Menurut umur

Umur responden yang paling banyak adalah pada kelompok umur 17 – 18 tahun (63,2%) dan paling sedikit pada kelompok umur 15 – 16 tahun (36,8%).

b. Menurut sumber informasi tentang SADARI

Mayoritas responden mendapatkan informasi tentang SADARI melalui tenaga kesehatan sebanyak 33 responden (28,2%).

2. Pengetahuan remaja putri kelas XI jurusan IPA SMA Negeri 1 Karangobar tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam kategori baik sebanyak 80 responden (68,4%), kategori cukup sebanyak 37 responden (31,6%) dan kategori kurang 0 (0%).

3. Motivasi remaja putri kelas XI jurusan IPA SMA Negeri 1 Karangobar untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam kategori tinggi sebanyak 84 responden (71,8%), kategori sedang sebanyak 31 responden (26,5%) dan kategori rendah sebanyak 2 responden (1,7%).

4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan motivasi melakukan SADARI di kelas XI jurusan IPA SMA Negeri 1 Karangobar tahun 2009, hal ini berdasarkan nilai  $p = 0,000$  yang  $< 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi remaja putri

Para remaja putri kelas XI jurusan IPA SMA Negeri 1 Karangobar hendaknya meningkatkan pengetahuannya tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga akan meningkatkan motivasinya untuk melakukan SADARI.

2. Bidan

Bidan di wilayah kerja Puskesmas Karangobar hendaknya memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kepada para remaja putri, sehingga dapat meningkatkan motivasi remaja putri untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas Karangobar hendaknya lebih intensif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya kepada remaja putri tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lain, apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian tentang pengetahuan dan motivasi sebaiknya pada saat pengambilan data tidak hanya menggunakan kuesioner saja.

#### 5. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan kepustakaan penelitian di bidang kesehatan khususnya tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD  
YOGYAKARTA